

**PENGARUH EDUKASI LINGKUNGAN TERHADAP PEMAHAMAN
PERAN KELOMPOK PEDULI SAMPAH DENGAN INOVASI
ECOENZYME DI KELURAHAN PUHUN PINTU KABUN
KOTA BUKITTINGGI**



2025

**PENGARUH EDUKASI LINGKUNGAN TERHADAP PEMAHAMAN
PERAN KELOMPOK PEDULI SAMPAH DENGAN INOVASI
ECOENZYME DI KELURAHAN PUHUN PINTU KABUN
KOTA BUKITTINGGI**



**YUNI SELFIA
2321622003**

Tesis

**Sebagai Salah Satu Cara untuk Memperoleh
Gelar Magister Sains pada
Sekolah Pascasarjana
Universitas Andalas**

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

**PENGARUH EDUKASI LINGKUNGAN TERHADAP PEMAHAMAN
PERAN KELOMPOK PEDULI SAMPAH DENGAN INOVASI
ECOENZYME DI KELURAHAN PUHUN PINTU KABUN
KOTA BUKITTINGGI**

Oleh : Yuni Selfia (2321622003)

(Dibawah bimbingan: Dr. Fuji Astuti Febria M.Si dan Prof. Dr. Zainal Arifin
M.Hum)

ABSTRAK

Tingginya volume sampah rumah tangga sudah menjadi permasalahan lingkungan yang serius. Salah satu strategis yang dapat dilakukan adalah dengan melibatkan peran aktif anggota Kelompok Peduli Sampah (KPS). Untuk mengoptimalkan keterlibatan KPS, diperlukan peningkatan pemahaman peran melalui edukasi lingkungan yang terstruktur dan kontekstual dengan inovasi *ecoenzyme*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi lingkungan terhadap pemahaman peran anggota KPS dalam mengelola sampah rumah tangga dengan inovasi *ecoenzyme*. Penelitian ini menggunakan metode *preexperiment* dengan desain *one group pretest posttest*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Analisis data dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS vers 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara edukasi lingkungan terhadap peningkatan pemahaman peran anggota KPS, dengan nilai signifikansi $p = 0,000$. Setelah diberikan edukasi, sebagian besar responden menunjukkan pemahaman yang sangat baik dan memahami peran aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga. Peningkatan pemahaman peran anggota KPS terbukti seiring dengan adanya kegiatan penyampaian informasi ulang mengenai *ecoenzyme* oleh anggota KPS kepada masyarakat, hal ini tidak hanya memperkuat pengetahuan, tetapi juga memotivasi anggota KPS untuk secara mandiri memproduksi *ecoenzyme* di lingkungan. Proses ini diawali dengan pemilahan sampah rumah tangga, di mana sampah anorganik dikirim ke bank sampah, sementara sampah organik diolah menjadi *ecoenzyme*. Rangkaian kegiatan ini secara nyata berkontribusi terhadap pengurangan timbulan sampah rumah tangga mencapai rata-rata sebesar 11,65% pada rumah tangga yang diamati selama pengamatan. Dengan demikian, edukasi lingkungan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peran KPS dalam mengelola sampah rumah tangga dengan inovasi *ecoenzyme* menuju konsep *zero waste*.

Kata Kunci: edukasi lingkungan; pemahaman; KPS; *ecoenzyme*; sampah rumah tangga

**THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL EDUCATION ON THE ROLE
UNDERSTANDING OF THE WASTE AWARENESS COMMUNITY
THROUGH *ECOENZYME* INNOVATION IN
PUHUN PINTU KABUN, BUKITTINGGI**

By: Yuni Selfia (2321622003)

(Supervised By: Dr. Fuji Astuti Febria M.Si And Prof. Dr. Zainal Arifin M.Hum)

ABSTRACT

The increasing volume of *domestic* waste has become a pressing environmental issue. One strategic approach to tackle this problem is by engaging the active role of the Waste Awareness Community (WAC). To optimize their involvement, it is essential to enhance their understanding of roles through structured and contextual environmental education, integrated with *ecoenzyme* innovation. This study aims to examine the impact of environmental education on the role comprehension of KPS members in managing *domestic* waste using *ecoenzyme*. A preexperimental method with a *one group pretest posttest* design was employed. The sampling technique used total sampling, involving 20 respondents. Data were analyzed using the *paired sample t-test* with SPSS version 26. The findings revealed a significant effect of environmental education on improving the role comprehension of WAC members ($p = 0.000$). After receiving the education, most respondents demonstrated a very good understanding and acknowledged their active role in *domestic* waste management. This improvement was reinforced by the repeated dissemination of *ecoenzyme* information by WAC members to the community, which not only strengthened knowledge but also motivated them to independently produce *ecoenzyme* in their neighborhoods. The process begins with *domestic* waste sorting, where inorganic waste is sent to waste banks, while organic waste is processed into *ecoenzyme*. This series of activities contributed to an average reduction of 11.65% in *domestic* waste volume among the observed *domestics*. In conclusion, environmental education has proven effective in enhancing the role comprehension of WAC members in *domestic* waste management through *ecoenzyme* innovation, paving the way toward a *zero waste* concept.

Keywords: environmental education; understanding; waste awareness community (WAC); *ecoenzyme*; domestic waste